

## RINGKASAN

**Uji Keseragaman Sistem Pengabutan Kumbung Jamur Tiram Menggunakan Timer**, Riqbi Amalfi NIM B3116867, Agustus Tahun 2019, 56 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Yana Suryana, MT (Pembimbing).

Jamur tiram (*Pleurotus oestreatus*), merupakan jenis jamur pangan dari kelompok *Basidiomycota*. Jamur merupakan salah satu jenis jamur kayu yang tumbuh dipermukaan pangkal pohon yang lapuk. Nama jamur tiram diambil dari bentuk sungkupnya yang melengkung, berbentuk *oval*, dan membulat menyerupai cangkang tiram dengan bagian tepi yang bergelombang, jamur ini banyak diminati karena cita caranya yang nikmat dan bisa juga dibuat menjadi berbagai macam olahan masakan (Alex, 2011).

Tujuan penulisan ini adalah mengetahui keseragaman Rh dalam kumbung jamur tiram yang dilakukan dengan pengabutan menggunakan timer dan manual, hasil keseragaman kemudian dibandingkan dan ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan kumbung jamur tiram. Kelembaban yang dibutuhkan oleh jamur di dalam kumbung dalam pembiakan ialah 80-95%. Dan mengetahui keseragaman debit air yang dibutuhkan selama pengabutan.

Pada uji keseragaman menggunakan timer didapat hasil tingkat keseragaman pada kumbung sebesar 95.7% dan pada uji keseragaman manual yaitu sebesar 93.3%. Untuk perbandingan hasil pengujian keseragaman Rh menggunakan timer rata-rata di atas  $\geq 80\%$  dan keseragaman Rh manual dengan rata-rata masih ada yang di bawah  $\leq 80\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa uji keseragaman menggunakan timer dapat diaplikasikan dikarenakan kelembaban yang dibutuhkan di dalam kumbung sudah sesuai. Adapun alat pengukur kelembaban yang digunakan ialah Thermometer *Hygrometer*.

Keseragaman debit air yang dibutuhkan selama pengabutan kumbung jamur tiram pada setiap *misting jet* 360 ialah dengan rata-rata sebesar 87%, dimana nilai tertinggi pada keseragaman debit air yaitu sebesar 99 liter/jam dan untuk nilai yang terendah yaitu 46,8 liter/jam.

